



LAPORAN AKHIR PKMM

JUDUL PROGRAM
PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENGATASI
KETERBELAKANGAN PENDIDIKAN PENDUDUK
DI DESA PASEBAN

BIDANG KEGIATAN
PKM Pengabdian Masyarakat

Diusulkan oleh :

- | | | | |
|----|------------------------------|-----------|--------|
| 1. | Rifal Rinaldo Tampubolon | C14060467 | (2006) |
| 2. | Ira Angelia Widiana Sinaga | C14063376 | (2006) |
| 3. | Citra Dewi | D14062229 | (2006) |
| 4. | Diaphenia Faustine Silitonga | C14070048 | (2007) |
| 5. | Rani Rehulina Tarigan | C14070045 | (2007) |

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2010

ABSTRAK

Desa Paseban merupakan desa yang terletak di daerah puncak kabupaten Bogor yang dihuni 63 kepala keluarga. Desa ini dapat ditempuh dengan berjarak 7 km dari jalan raya puncak Kabupaten Bogor kemudian dilanjutkan 3 km berjalan kaki dengan jalan yang menanjak dan berbatu. Keadaan di desa ini sangat jauh dari kemajuan, rumah-rumah di desa ini terbuat dari papan dan aliran listrik belum masuk ke desa ini. Sebagian besar penduduk di desa ini hidup dari bertani mulai dari menjadi buruh tani hingga memiliki lahan bertani sendiri. Rata-rata orang tua di desa ini berpendidikan sangat rendah dan ada yang tidak bersekolah. Anak-anak di Desa Paseban untuk bersekolah harus menempuh jarak yang jauh dengan berjalan kaki selama 1,5 jam menuruni perbukitan yang berbatu karena di desa ini tidak terdapat sekolah. Jauhnya perjalanan menuju sekolah dan sulitnya biaya menyebabkan tidak sedikit anak-anak di desa paseban putus sekolah. Dengan segala keterbatasan dan kesulitan di desa ini perlu dibangun suatu sarana yang dapat membuka wawasan di deasa ini sehingga desa ini dapat lebih maju yaitu dengan “Pembangunan Perpustakaan Desa”. Perpustakaan desa ini menyediakan buku-buku pertanian, buku-buku umum, dan buku-buku pelajaran yang bermanfaat bagi orang tua maupun anak-anak di desa Paseban, selain itu perpustakaan desa ini juga mengadakan proses kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak dan diskusi berupa penyuluhan pertanian bagi masyarakat. Melalui perpustakaan ini banyak anak-anak di desa Paseban tertolong dalam pendidikan mereka dan tidak sedikit dari mereka yang mendapat juara disekolah, demikian juga para orang tua terbantu dalam hal pengetahuan bertani sehingga dapat lebih mensejahterakan perekonomian mereka.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnya dan penyertaannya program ini dapat terlaksana. Perogram ini merupakan salah satu wujud kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat khususnya dibidang pendidikan. Perogram ini diwujudkan dengan pembangunan perpustakaan desa di desa Paseban yang sangat terbelakang secara pendidikan. Melalui masyarakat desa Paseban merasa cukup terbantu dan mengapresiasi kegiatan ini. Semoga kegiatan-kegiatan lainya dapat dilaksanakan di desa-desa tertinggal sehingga dapat meningkatkan kemajuan desa terutama dalam bidang pendidikan karena dengan pendidikan masyarakat akan lebih berkualitas dan menuju kearah yang mandiri.

Kami mengucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, secara khusus kami mengucapkan terimakasih pada Ibu Dr. Dinar Tri Soelistyowati atas bimbinganya, Departemen Perguruan Tinggi sebagai pemberi dana, Departemen Budidaya Perairan atas bimbinganya, dan rekan-rekan kami yang telah bersukarela membantu perogram ini. Kami memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan kami dengan senang hati menerima kritik ataupun saran untuk perbaikan kedepan.

Salam hormat kami

I. PENDAHULUAN

Latarbelakang masalah

Desa Paseban adalah sebuah desa kecil yang terletak di daerah puncak, Kabupaten Bogor. Secara keseluruhan desa ini sangat jauh dari kemajuan, rumah-rumah di desa ini sangat sederhana dan energi listrik belum masuk ke daerah ini.. Penduduk desa ini rata-rata berpendidikan sangat rendah dan sebagian besar penduduk masih banyak yang buta huruf. Penduduk desa Paseban menggantungkan hidupnya dari bertani secara sederhana dan banyak juga yang menjadi buruh tani di lahan-lahan orang lain.

Anak-anak desa paseban belum mendapatkan pendidikan yang layak seperti banyak dari mereka yang tidak mengecam pendidikan, terbatasnya buku-buku pendidikan yang mereka miliki dan tidak sedikit dari mereka yang belum dapat membaca dan berhitung. Letak sekolah berada sangat jauh dari desa ini, untuk ke sekolah anak-anak tersebut harus menempuh perjalanan sejauh 3 km dengan berjalan kaki menuruni bukit berbatu. Jarak sekolah yang sangat jauh merupakan salah satu faktor beberapa anak didesa ini putus sekolah selain itu juga karena biaya yang tidak mencukupi. Oleh karena itu, anak-anak mengalami keterbelakangan pendidikan.

Sarana pendidikan sangat diperlukan di desa ini sehingga anak-anak maupun masyarakat secara umum dapat belajar agar dapat membuka dan menambah wawasan mereka. Pembuatan perpustakaan desa sangat tepat di lakukan di desa ini sebagai sarana pembelajaran di desa. Perpustakaan desa ini akan dilengkapi dengan buku-buku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka, perpustakaan desa juga menyediakan buku-buku pertanian, perikanan, dan peternakan yang dapat mendukung penduduk desa dalam mencari pendapatan untuk menghidupi keluarga mereka. Selain itu juga perpustakaan desa ini melakukan proses belajar mengajar secara nonformal dan mengadakan diskusi-diskusi dengan masyarakat tentang masalah yang dihadapi terutama kendala-kendala dalam bertani yang mereka hadapi.

Perumusan masalah

Perpustakaan desa merupakan sarana yang dapat menjadi jembatan peningkatan pengetahuan bagi penduduk desa Paseban baik orang tua mereka maupun anak-anak yang tidak mendapat pendidikan yang memadai. Penduduk desa Paseban yang terdiri dari 63 kepala keluarga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mereka dalam bertani sebagai mata pencaharian mereka melalui penyediaan buku-buku teknis pertanian, peternakan dan perikanan, sehingga pertanian yang selama ini hanya berdasarkan pengalaman turun-temurun penduduk dapat lebih terbuka seiring dengan perkembangan teknologi. Demikian juga anak-anak desa Paseban akan mendapatkan pembelajaran secara nonformal sehingga anak-anak mendapat pendidikan yang lebih layak terutama anak-anak yang putus sekolah.

Tujuan program

1. Sebagai sarana peningkatkan pengetahuan masyarakat Paseban.
2. Membantu mengatasi keterbelakangan pendidikan masyarakat Paseban khususnya anak-anak desa Paseban.
3. Sebagai sarana untuk pengembangan diri bagi orangtua dan anak-anak desa Paseban.
4. Membuka pikiran masyarakat Paseban tentang perkembangan teknologi.

Luaran yang diharapkan

Melalui pengadaan perpustakaan desa ini diharapkan adanya satu perubahan di desa Paseban terutama dalam bidang pendidikan dimana program ini dapat mengatasi keterbelakangan pendidikan masyarakat desa Paseban khususnya anak-anak desa Paseban yang tidak mendapat pendidikan yang layak. Perpustakaan desa ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan pertanian yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat desa Paseban.

Kegunaan program

Bagi masyarakat program ini akan membantu mengatasi keterbelakangan pendidikan masyarakat desa Paseban khususnya anak-anak desa Paseban sebagai generasi penerus desa. Program ini juga akan membuka pemikiran masyarakat Paseban tentang perkembangan teknologi. Bagi mahasiswa program ini bermanfaat untuk menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap masyarakat dan meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap perkembangan desa-desa terpencil khususnya dalam bidang pendidikan.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Desa Paseban terletak di daerah puncak kabupaten Bogor. Jumlah penduduk di desa Paseban cukup banyak terdiri dari 63 kepala keluarga. Akses menuju desa ini belum lancar karena untuk sampai kedesa ini harus melalui jalan yang menanjak dan berbatu. Rumah-rumah masyarakat desa paseban kebanyakan terdiri dari papan dan sangat jarang yang terbuat dari beton. Rumah masyarakat tersebar di lereng perbukitan dan umumnya berpencar satu-sam lain. Masyarakat desa Paseban belum mendapatkan akses listrik dari PLN, penerangan di desa hanya berasal dari generator kecil yang di pasang pada aliran sungai kecil. Listrik yang bersumber dari generator ini tidak cukup untuk menerangi semua perumahan penduduk sehingga sebagian besar rumah penduduk tidak mendapat penerangan.



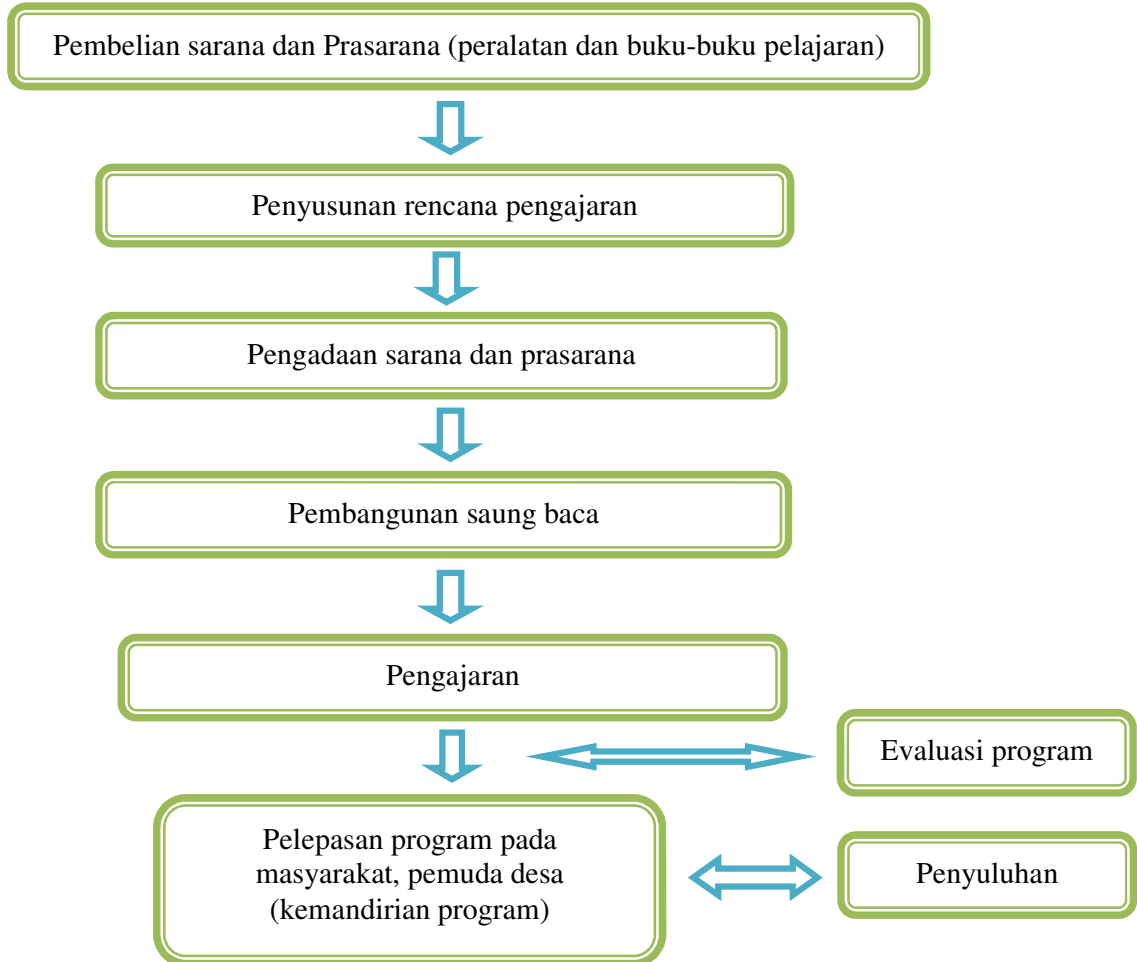
Gambar 1. Rumah penduduk Paseban yang tersebar di lereng bukit

Rata-rata penduduk di desa Paseban menggantungkan hidup melalui bertani kecil-kecilan. Tetapi mereka melakukan kegiatan tersebut hanya berdasarkan atas pengalaman mereka saja karena terbatasnya ilmu pengetahuan yang dimiliki. Hal tersebut menjadi penghambat bagi masyarakat untuk lebih berhasil dalam bertani tanpa disertai ilmu-ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Rata-rata penduduk Paseban hanya berpendidikan sebatas sekolah menengan dan tidak sedikit dari mereka hanya lulus dari SD dan hanya untuk sekedar tahu baca tulis saja.

Anak-anak di desa Paseban tidak mendapat pendidikan yang layak. Sekolah yang letaknya sangat jauh merupakan salah satu kendala yang sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan. Karena letak sekolah yang sangat jauh tersebut, banyak anak yang lebih memilih untuk tidak bersekolah. Untuk bersekolah anak-anak desa Paseban harus menempuh perjalanan yang jauh menuruni bukit berbatu dengan berjalan kaki sejauh 3 km, selain itu juga biaya sekolah yang mahal menyebabkan mereka putus sekolah. Disamping itu, kurangnya listrik dan buku-buku yang memadai sangat mempengaruhi anak-anak tersebut dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih. Segala keterbatasan ini menyebabkan desa ini sulit untuk berkembang.

III. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan pelaksanaan perogram yang dijalankan ialah sebagai berikut,



IV. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan tempat pelaksanaan

Program ini dilakukan di desa Paseban Kabupaten Bogor yang berjarak 10 KM dari jalan raya puncak, dengan waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 12 Februari 2010 sampai dengan 03 Juli 2010.

Tahapan pelaksanaan/Jadwal faktual pelaksanaan

Tahapan dan jadwal faktual dari pelaksanaan program ini ialah sebagai berikut,

Kegiatan		Bulan															
No	Uraian	Februari			Maret			April			Mei			Juni			
1	Pembelian sarana dan perasarana	■	■														
2.	Penyusunan rencana pengajaran		■	■													
3.	Sosialisasi pada masyarakat (rapat)			■													
4.	Persiapan pengajaran			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5.	Pengangkutan perasarana pengajaran				■												
6.	Pembangunan saung baca										■	■					
6.	Pengajaran oleh tim 1				■			■			■	■					
7.	Pengajaran oleh tim 2					■			■			■	■				
8.	Evaluasi program						■			■			■	■			
9.	Monitoring											■	■				
10.	Penyerahan program															■	
11.	Pembuatan laporan akhir												■	■		■	
12.	Penyuluhan												■	■		■	■

Instrumen pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari 5 orang dan melibatkan mahasiswa lain yang sukarela dalam membantu proses belajar mengajar. Pelaksanaan program ini meliputi pemberian buku-buku, diskusi bersamamasyarakat tentang pertanian, proses belajar mengajar yang dibagi dalam beberapa kelas sesuai dengan tingkatan sekolah, pengadaan perlombaan (berupa kuis), bermain bersama, sekolah alam, serta pembangunan saung baca tempat anak-anak dan masyarakat membaca di perpustakaan.

Rancangan dan realisasi anggaran

Berikut ini merupakan rancangan anggaran awal pada saat pemberian proposal dengan taksasi dana yang diberikan Rp. 10.000.000,00.

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga satuan (Rp)	Total biaya
1.	Pembelian buku-buku teknis pertanian, peternakan, perikanan	3	Paket	200,000.00	600,000.00
2.	Pembelian buku-buku pelajaran dan bacaan	3	Paket	100,000.00	300,000.00
3.	Pembuatan modul rencana pengajaran	4	Paket	20,000.00	80,000.00
4.	Pengadaan komputer	2	Paket	1,400,000.00	2,800,000.00
5.	Pengadaan sumber listrik (genset)	1	Paket	1,200,000.00	1,200,000.00
6.	Pengadaan LCD	1	Paket	3,600,000.00	3,600,000.00
7.	Transportasi	12	Paket	50,000.00	600,000.00
8.	Akomodasi	6	Paket	100,000.00	600,000.00
9.	Kesekretariatan				
	Alat tulis	1	Paket	100,000.00	100,000.00
	Penyusunan laporan	1	Paket	60,000.00	60,000.00
	Penyusunan laporan akhir	1	Paket	60,000.00	60,000.00
	Biaya total				10,000,000.00

Berikut ini realisasi anggaran dengan dana yang diberikan untuk pelaksanaan program Rp. 7.000.000,00

No.	Uraian	Jumlah	Pengeluaran
1	Pembelian buku		
	Buku-buku pelajaran	2 paket	Rp. 600.000
	Buku-buku cerita	2 paket	Rp. 500.000
	Buku-buku pertanian	2 paket	Rp. 500.000
	Kamus bahasa inggris	2 buah	Rp. 100.000
	Buku-buku puzzle dan poster	2 paket	Rp. 150.000
2	Papan tulis	2 paket	Rp. 150.000
3	Meja belajar duduk	10 paket	Rp. 200.000
3	Stempel	1 paket	Rp. 35.000
	Pengadaan perlombaan	1 paket	Rp. 100.000
4	Transportasi	4 paket	Rp. 600.000
5	Akomodasi	3 paket	Rp. 450.000
6	Pembangunan pendopo tempat membaca	1 paket	Rp. 2.200.000
7	Administrasi (pelaporan)	3 paket	Rp. 250.000
8	Komunikasi	1 paket	Rp. 30.000
9	Penyuluhan dan akomodasi	1 paket	Rp. 500.000
	Total		Rp. 6.565.000

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan program ini dilakukan pembangunan perpustakaan disalah satu rumah warga, kegiatan dari perpustakaan ini ialah memberikan buku-buku pelajaran, buku-buku pertanian dan buku-buku umum. Perpustakaan ini juga melakukan kegiatan belajar-mengajar pada anak-anak desa Paseban dengan membagi peruser pengajaran kedalam kelas-kelas sesuai dengan tingkatan umur dan kemampuan mereka dan untuk masyarakat melalui perpustakaan ini masyarakat dapat melakukan diskusi tentang masalah-masalah pertanian dan menambah pengetahuan bertani mereka dari buku-buku dalam bertani yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program diukur beberapa parameter yang dapat diamati dan diukur yang terdiri atas,

- a. Respon masyarakat
- b. Minat baca
- c. Penilaian dalam proses belajar

a. Respon masyarakat

Respon masyarakat terhadap perpustakaan ini dilihat dari survei (responden) pada masyarakat setempat tentang pentingnya perpustakaan tersebut dan dampaknya pada masyarakat.

Diagram 1. Pentingnya pembangunan perpustakaan pada masyarakat desa Paseban

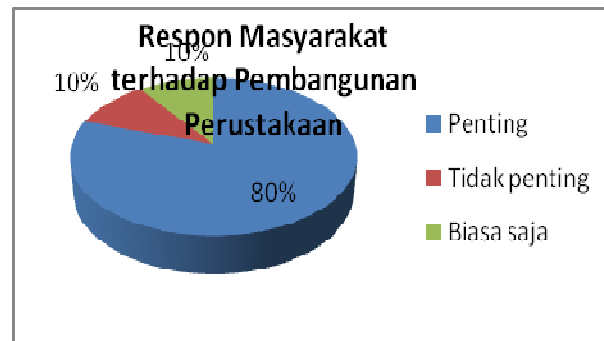


Diagram 2. Dampak pembangunan perpustakaan pada masyarakat desa Paseban

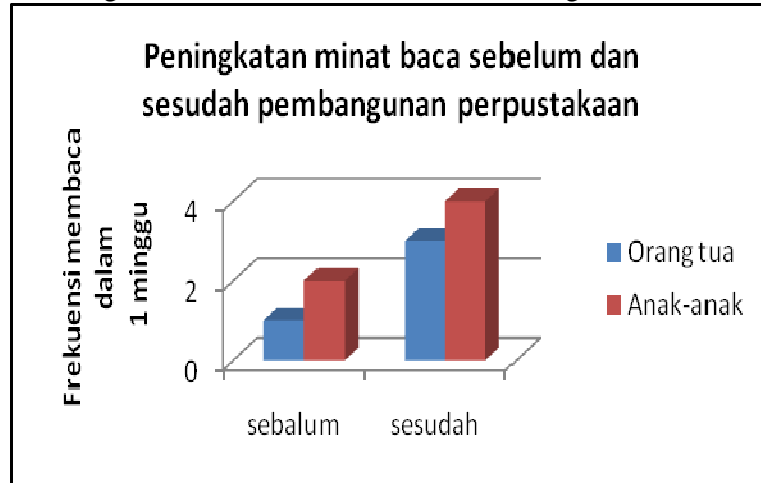


Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya perpustakaan ini sangat berpengaruh pada masyarakat baik bagi anak-anak maupun orang tua khususnya dalam peningkatan pengetahuan mereka.

b. Minat baca

Minat baca masyarakat dilihat dari frekuensi keseharian masyarakat dalam membaca dalam satu minggu sebelum dan sesudah adanya perpustakaan.

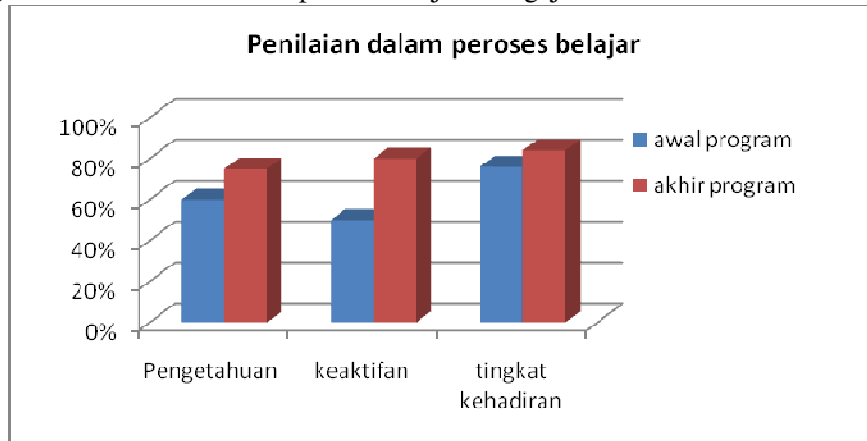
Diagram 3. Peningkatan minat baca anak-anak dan orang tua di desa Paseban



c. Penilaian dalam proses belajar

Penilaian dalam proses belajar ini dilihat secara keseluruhan dari anak-anak yang diajar oleh tim, yang dikelompokkan dalam peningkatan pengetahuan secara umum, keaktifan dan tingkat kehadiran anak-anak dalam proses belajar mengajar.

Diagram 4. Penilaian selama proses belajar mengajar anak-anak di desa Paseban



Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa minat masyarakat desa Paseban akan membaca meningkat dengan adanya perpustakaan dan dari hasil kegiatan proses belajar mengajar dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pengetahuan, keaktifan dan atusias kehadiran anak-anak desa Paseban.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan program pembangunan perpustakaan sangat berdampak bagi peningkatan pendidikan masyarakat desa Paseban, dengan adanya perpustakaan ini dapat menolong anak-anak desa yang putus sekolah demikian juga pada masyarakat dapat menambah pengetahuan mereka dalam mencari nafkah sebagai petani melalui buku-buku yang mereka baca dan diskusi-diskusi dengan mahasiswa tentang masalah pertanian yang mereka hadapi.

Saran

Diharapkan program ini dapat diterapkan di desa-desa terpencil lainnya dan perlu dicari solusi sesuai daerah masing-masing agar program perpustakaan dapat mandiri.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



a. Angkot menuju ke desa Paseban



b. Perjalanan kaki menuju Desa



c. Sarapan sebelum mengajar



d. Mengamati buku-buku bacaan



e. Olahraga pagi bersama anak-anak sebelum kegiatan belajar mengajar



f. Berbaris dan absensi anak-anak sebelum kegiatan belajar mengajar



e. Mengajar anak kelompok kelas 2-4 SD



f. Mengajar anak kelompok kelas 5 SD- 1 SMP



g. Mengajar mewarnai anak kelompok



h. Hasil mewarnai TK-1 SD



i. Belajar di alam



J. Bermain bersama seluruh anak-anak



k. Makan bersama



l. Foto bersama



m. Pembangunan Saung Baca



n. Pembangunan Saung Baca



o. Saung Baca yang sudah mau selesai



p. Buku-buku yang akan dibawa



q. Buku-buku yang dibawa

Inventarisasi Buku-buku yang dibawa....

No	Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok buku pelajaran sekolah	28 item
2.	Buku-buku pertanian	18 item
3.	Majalah Pertanian dan usaha	28 item
4.	Buku-buku cerita	128 item
5.	Buku-buku umum	6 item